

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR MATEMATIKA BERBASIS
JOYFULL LEARNING UNTUK SISWA KELAS I MI/SD**

SKRIPSI

**OLEH
AHMAD HIDAYAT
NIM: 20862321041**



UNIVERSITAS ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2024

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR MATEMATIKA BERBASIS
JOYFULL LEARNING UNTUK SISWA KELAS I MI/SD**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

**OLEH
AHMAD HIDAYAT
NIM: 20862321001**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

MEI 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN MODUL AJAR MATEMATIKA BERBASIS
JOYFULL LEARNING UNTUK SISWA KELAS I MI/SD

SKRIPSI

Oleh

AHMAD HIDAYAT
NIM: 20862321041

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 17 Mei 2024

Dosen Pembimbing


Nanik Ulfa, M.Pd
NIDN. 210501860



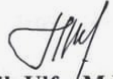
UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Selasa
Tanggal : 28 Mei 2024

Ketua,


Nanik Ulfa, M.Pd.
NIDN. 210501862

Sekretaris,


Melani Alhar, M.Pd.I.
NIDN. 0728128703

Penguji utama,


Rofiqoh Firdausi, M.Pd.
NIDN. 0718079203

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman


Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd
NIDN. 2105017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI


Nanik Ulfa, M.Pd.
NIDN. 2105018602

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AHMAD HIDAYAT
NIM : 20862321041
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Ajar Matematika Berbasis *Joyfull Learning* Untuk MI/SD

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 17 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,

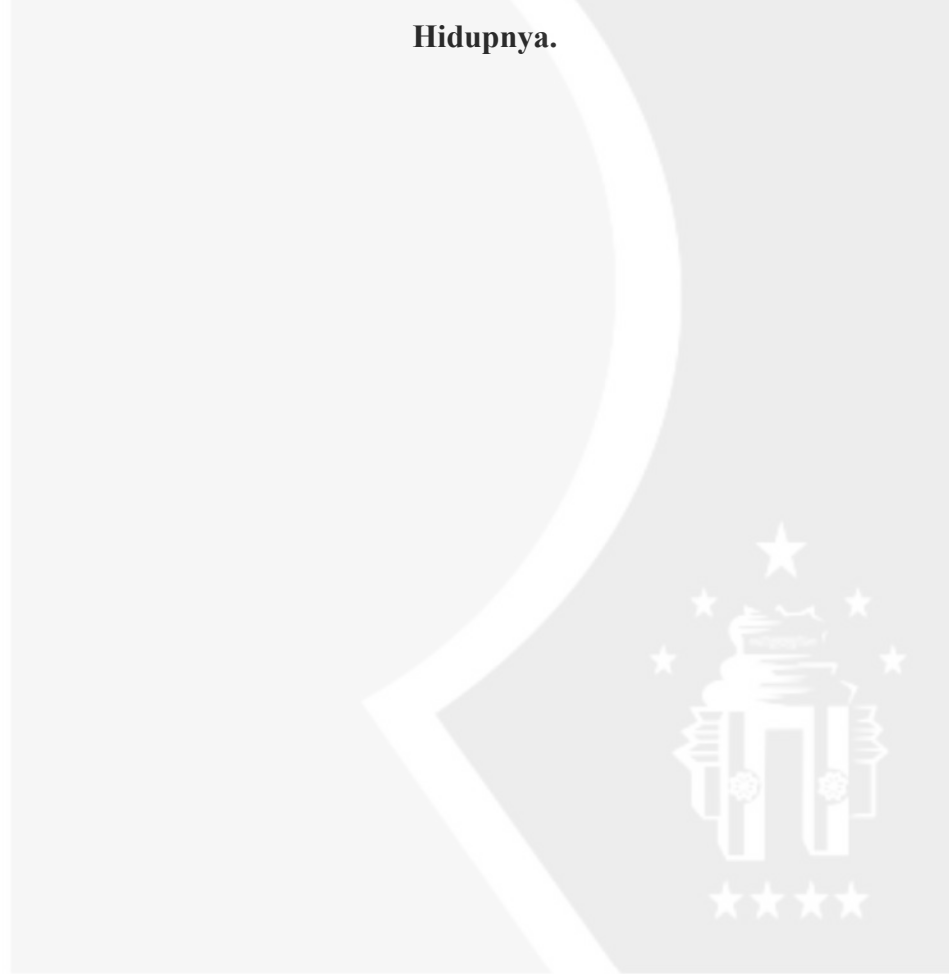
Tanda Tangan



AHMAD HIDAYAT

MOTTO

**Orang Yang Memiliki Ilmu Sejumpun, Mengira Air Kobokan Adalah
Samudera Raya Dan Pohon Pisang Adalah Tiang-Tiang Langit.
Dan Barang Siapa Belum Pernah Merasakan Pahitnya Menuntut Ilmu
Walau Sesaat, Maka Ia Akan Menelan Hinanya Kebodohan Sepanjang
Hidupnya.**



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Hidayat, Ahmad. 2024. Pengembangan Modul Ajar Matematika Berbasis Joyfull Learning Untuk Siswa Kelas I MI/SD di MINU Jati Rejoyoso Kepanjen. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Nanik Ulfa, M.Pd

Kata Kunci: modul ajar, *Joyfull Learning*, Matematika.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran, pendidik masih menggunakan metode ceramah dan monoton membuat peserta didik bosan dan kurang termotivasi didalam menerima pembelajaran. Kurangnya motivasi belajar serta kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengingat materi yang sudah mereka pelajari sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti mengembangkan modul ajar berbasis *Joyfull Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) model *ADDIE* dengan langkah- langkahnya yang terdiri dari 5 tahapan, diantaranya: a) *analysis*, b) *disgn*, c) *development*, d) *implementation* e) *evaluation*. Tujuannya dilakukannya penelitian ini (1) Untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan modul ajar matematika berbasis *Joyfull Learning* untuk siswa kelas I MINU jati Rejoyoso kepanjen (2) Untuk mengetahui bagaimana kelayakan modul ajar matematika berbasis *Joyful Learning* dapat memfasilitasi siswa kelas I di MINU Jati Rejoyoso Kepanjen dalam mencapai kompetensi dalam mata pelajaran matematika (3) Untuk mengetahui bagaimana efektivitas modul ajar matematika berbasis *joyful learning* untuk siswa kelas I MINU Jati Rejoyoso kepanjen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar berbasis *Joyfull Learning* layak digunakan sebagai bahan ajar dengan melakukan revisi dari ahli bahan ajar, ahli materi, dan ahli praktisi. Kelayakan dan keefektifan yang diberikan dari hasil validasi ahli bahan ajar dan ahli materi. Menurut ahli bahan ajar sangat layak digunakan dan mendapatkan presentase yang diperoleh yaitu 92,72%, ahli materi sangat layak dan mendapatkan presentase yang diperoleh yaitu 97,14%, dan ahli praktisi layak mendapatkan presentase yang diperoleh yaitu 65,71%. Efektifitas modul ajar matematika berbasis *joyful learning* untuk kelas I MINU jati rejoyoso kepanjen mendapatkan hasil yang meingkat salah satunya yakni aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik, aspek afektif dalam pembelajaran menggunakan modul ajar berbasis *Joyfull Learning* dapat dilihat dari keaktifan belajar siswa, tanggung jawab, semangat dalam belajar dan memperhatikan. Aspek kognitif dapat dilihat dari hasil sebelum dan sesudah menggunakan modul ajar berbasis *Joyfull Learning*, diketahui hasil uji tes secara umum dinyatakan meningkat karena berdasarkan analisis hasil uji coba tes mengalami kenaikan 71% yang awalnya pada soal pretest hanya tuntas 29%. Aspek psikomotorik disajikan dalam bentuk soal cerita siswa harus bisa menyelesaikan soal aktivitas sehari-hari.

ABSTRACT

Hidayat, Ahmad. 2024. Development of Joyful Learning-Based Mathematics Teaching Modules for MI / SD I Students at MINU Jati Rejoyoso Kepanjen. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Advisor: Nanik Ulfa, M.Pd

Keywords: teaching module, *Joyful Learning*, Mathematics.

This research is motivated by the learning process, educators still use the lecture method and monotonously make students bored and less motivated in receiving learning. Lack of motivation to learn and the lack of ability of students to remember the material they have learned so that it affects the learning outcomes of students. So to overcome these problems, researchers developed a teaching module based on *joyfull learning* to improve student learning outcomes. The method used in this research is the ADDIE model research and development method with steps consisting of 5 stages, including: a) analysis, b) design, c) development, d) implementation e) evaluation. The purpose of this research (1) To find out how the process of developing a *joyfull learning*-based math teaching module for first grade students of MINU Jati Rejoyoso Kepanjen (2) To find out how the feasibility of *Joyfull Learning*-based math teaching modules can facilitate first grade students at MINU Jati Rejoyoso Kepanjen in achieving competence in mathematics subjects (3) To find out how the effectiveness of *joyfull learning*-based math teaching modules for first grade students of MINU Jati Rejoyoso Kepanjen.

The results showed that Joyfull Learning-based teaching modules are suitable to be used as teaching materials by revising teaching material experts, material experts, and practitioner experts. Feasibility and effectiveness provided from the results of validation of teaching material experts and material experts. According to experts, teaching materials are very feasible to use and get the percentage obtained, namely: 92.72%, material experts are very feasible and get the percentage obtained, namely 97.14%, and expert practitioners deserve the percentage obtained, namely 65.71%. The effectiveness of the joyful learning-based mathematics teaching module for grade I MINU jati rejoyoso kepanjen gets improved results, one of which is the affective, cognitive, and psychomotor aspects, the affective aspects in learning using Joyfull Learning-based teaching modules can be seen from student learning activity, responsibility, enthusiasm in learning and paying attention. The cognitive aspect can be seen from the results before and after using the Joyfull Learning-based teaching module, it is known that test results are generally stated to increase because based on the analysis of test trial results have increased by 71% who initially completed the pretest questions only completed 29%. Psychomotor aspects are presented in the form of story problems, students must be able to solve problems with daily activities.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “*Pengembangan Modul Ajar Berbasis Joyfull Learning Untuk Kelas I MI/SD*”. Peneliti menyadari bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan selesainya skripsi ini tidak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak H. Imron Rosadi Hamid, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Nanik Ulfa, M.Pd selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang sekaligus menjadi dosen pembimbing.
4. Bapak Kepala Sekolah, Staf karyawan MINU Jati Rejoyoso Kepanjen yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tua tercinta, Bapak Maskum dan Ibu Uma'yeh, yang telah memberikan kasih sayangnya kepada penulis dengan tulus, selalu melantunkan do'a untuk keberhasilan penulis, dan memberikan segalanya untuk penulis baik moril maupun materil.
6. Kakak saya Nur Hidayah dan Taufiq yang telah memberikan saya terus semangat untuk belajar, materi finansial dan tak lupa adek saya Alif Haidar.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun sendiri pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa masih begitu banyak kekurangan di dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan

saran diharapkan penulis sebagai perbaiki yang sifatnya membangun untuk lebih baik kedepannya.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian & Pengembangan	8
1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan	9
1.5 Pentingnya Penelitian & Pengembangan	10
1.6 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian & Pengembangan	10
1.7 Definisi Oprasional	12

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Bahan ajar	13
2.1.1 Pengertian Bahan ajar	13
2.1.2 Karakteristik Bahan Ajar	13
2.1.3 Macam-macam bahan ajar	14
2.1.4 Modul Ajar	16
2.2 <i>Joyfull learning</i>	17
2.2.1 Pengertian <i>Joyful Learning</i>	17
2.2.2 Kelebihan dan kelemahan Joyful learning	19
2.2.3 Metode pembelajaran yang menyenangkan	19
2.3 Ruang Lingkup pembelajaran matematika	24
2.3.1 Pembelajaran Matematika MI/SD	26
2.3.2 Fase A kelas I Matematika	27
2.3.3 Materi Bilangan kelas I	29
2.3.4 Nilai-nilai peace education dalam pembelajaran matematika	35
2.4 Kerangka Berfikir	38

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

3.1 Model Penelitian & Pengembangan	39
3.2 Prosedur Penelitian & Pengembangan	40
3.2.1 Analysis (Analisis)	40
3.2.2 Design (Perancangan)	41
3.2.3 Development (Pengembangan)	41

3.2.4 Implementation (Penerapan)	42
3.2.5 Evaluation (Evaluasi)	42
3.3 Uji Coba Produk	43
3.4 Desain Uji Coba.....	43
3.5 Subjek Uji Coba.....	44
3.5.1. Uji Kelayakan.....	44
3.5.2. Uji Coba Efektivitas	45
3.6 Jenis Data.....	46
3.7 Instrumen Pengumpulan data.....	46
3.7.1 Angket Validasi	46
3.7.2 Lembar Tes Kognitif.....	47
3.7.3 Lembar Observasi.....	47
3.7.4 Lembar Wawancara	47
3.8 Tehnik Analis Data.....	48
3.8.1 Data penilaian uji kelayakan.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

4.1 Penyajian Data Uji Coba.....	51
4.1.1 Prosedur pengembangan modul ajar berbasis Joyful learning	51
4.2 Analisis Data.....	72
4.2.1 Analisis Kevalidan (Ahli Bahan ajar, Ahli Materi dan Ahli Praktisi)	72
4.3 Revisi produk Modul Ajar Berbasis <i>Joyful Learning</i> untuk siswa kelas I SD/MI.....	85

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Kajian Modul Ajar Berbasis <i>Joyful Learning</i> Yang Telah Direvisi	87
5.2 Efektivitas modul ajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa	91

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	95
6.2 Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kreteria Skala Likert	48
Tabel 3. 2 Kreteria Validasi	49
Tabel 3. 3 Kreteria Ketuntasan Belajar	49
Tabel 4. 1 Tahap design (Desain)	53
Tabel 4. 2 Tahap validasi	56
Tabel 4. 3 Validasi bahan ajar I	57
Tabel 4. 4 Validasi bahan ajar II	58
Tabel 4. 5 Validasi materi	60
Tabel 4. 6 Peniilaian ahli modul ajar	61
Tabel 4. 7 Validasi praktisi	62
Tabel 4. 8 Hasil Revisi Bahan Ajar	63
Tabel 4. 9 Hasil revisi ahli materi	64
Tabel 4. 10 Rekapitulasi uji coba kelompok kecil	65
Tabel 4. 11 perbaikan modul ajar	67
Tabel 4. 12 uji kelompok besar	69
Tabel 4. 13 Rekapitulasi validasi bahan ajar I	73
Tabel 4. 14 Hasil validasi I	74
Tabel 4. 15 Validasi bahan ajar 2	74
Tabel 4. 16 Hasil validasi II	75
Tabel 4. 17 Validasi Materi I	76
Tabel 4. 18 Hasil Validasi I	76
Tabel 4. 19 Validasi materi 2	77
Tabel 4. 20 Hasil validasi II	77
Tabel 4. 21 Validasi praktisi	78
Tabel 4. 22 Hasil validasi penilaian ahli praktisi	79
Tabel 4. 23 Rekapitulasi Nilai pretest dan posttest	80
Tabel 4. 24 Rekapitulasi Nilai pretest dan posttest	82

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Materi menghitung membaca dan menulis	31
Gambar 2. 2 Materi membandingkan banyak benda	33
Gambar 2. 3 Materi menghitung maju mundur.....	34
Gambar 2. 4 Materi Pasangan Bilangan.....	35
Gambar 2. 5 Kerangka Berfikir.....	38
Gambar 3. 1 Model pengembangan ADDIE	39
Gambar 4. 2 Revisi modul ajar berbasis joyful learning.....	86



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian.....	102
Lampiran 2 Surat keterangan sudah penelitian	103
Lampiran 3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara	104
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	105
Lampiran 5 Lampiran Pedoman Observasi Awal.....	107
Lampiran 6 Angket Validasi (Ahli Bahan Ajar).....	108
Lampiran 7 Instrumen Validasi Materi	111
Lampiran 8 Instrumen Validasi Praktisi.....	113
Lampiran 9 Modul Ajar Matematika SD/MI	115
Lampiran 10 Soal <i>Pretest</i> MINU Jati Rejoyoso Kepanjen	120
Lampiran 11 Soal <i>Posttest</i> MINU Jati Rejoyoso Kepanjen.....	123
Lampiran 12 Kunci Jawaban.....	126
Lampiran 13 Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	127
Lampiran 14 Validasi Bahan Ajar I.....	139
Lampiran 15 Validasi bahan ajar II	141
Lampiran 16 Validasi Materi I	143
Lampiran 17 Validasi Materi II	145
Lampiran 18 Validasi Praktisi	147
Lampiran 19 Dokumentasi.....	149
Lampiran 20 Riwayat Hidup.....	152



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹ Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hayat dalam segala lingkungan dan situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap individu.² Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan upaya yang sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi mereka dalam hal kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang berguna bagi diri mereka sendiri dan masyarakat.

Fungsi dan tujuan pendidikan berupaya untuk menciptakan bangsa yang cakap, beriman, bertaqwa kepada Tuhan serta memilki pengetahuan yang baik dan wawasan kebangsaan yang luas seperti yang tertuang dalam sila pertama. Sistem pendidikan selalu berubah-ubah untuk menyesuaikan perkembangan zaman,

¹ Abd Rahman BP, dkk, *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*, jurnal Al Urwatul Wutsqa, 2022, vol.2, hal. 2-3

² Desi Prisanti, dkk, *Pengertian Pendidikan*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, 2022, vol. 4, hal 7915

dalam hal ini proses pembelajaran setiap zaman pun berbeda oleh karena itu sistem pendidikan di Indonesia pun ikut berubah, salah satunya yakni kurikulum. Saat ini di Indonesia menggunakan kurikulum terbaru yakni kurikulum merdeka, yang sebelumnya menggunakan kurikulum K13.

Kurikulum merdeka adalah sebuah cara belajar di mana peserta didik dapat memilih dan menentukan bagaimana cara belajarnya sendiri, Walaupun pembelajaran mengikuti kemampuan belajar peserta didik, akan tetapi satuan pendidikan tetap memiliki standar tujuan capaian pembelajaran.³ Kurikulum dari tahun ketahun mengalami perubahan yang menyesuaikan perkembangan zaman, saat ini kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka belajar. Setiap kurikulum memiliki karakteristik dan ciri-ciri masing, salah satunya yaitu kurikulum merdeka, kurikulum merdeka juga mempunyai ciri ciri tersendiri, ciri-ciri tersebut yaitu: (1) Pembelajaran berbasis proyek memperkuat profil peserta didik Pancasila yang memiliki tujuan untuk mengembangkan soft skill dan karakter sesuai dengan bakatnya. (2) Fokus pada materi esensial, sehingga ada waktu untuk pembelajaran mendalam untuk kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi. (3) Keleluasaan guru untuk melaksanakan pembelajaran yang dibedakan berdasarkan gaya belajar dan kemampuan siswa.⁴ Dengan kata lain, kurikulum merdeka memberikan kebebasan terhadap guru untuk mengembangkan dan memodifikasi perangkat ajar, akan tetapi memodifikasi tetap

³ Mulik Cholilah, *Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21*, jurnal homepage, 2023, vol.1, hal. 64

⁴ Mardhiyati Ningrum, *Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi di Madrasah Ibtidaiyah*, jurnal of islamic elementary education, 2023, vol. 5, hal. 85-86

harus sesuai dengan karakteristik peserta didik. Perangkat ajar berfungsi untuk membantu pendidik untuk menjalankan pembelajaran dengan memenuhi beberapa kriteria yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Salah satu pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar yaitu adalah pembelajarannya yang berdiferensiasi, pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan peserta didik dalam belajar yang bisa berbeda- beda, meliputi kesiapan belajar, minat, potensi atau gaya belajar. Hal ini memberikan kebebasan terhadap guru dan juga peserta didik dengan memberikan kebebasan memilih belajar.

Kebebasan dalam belajar artinya diberikan kewenangan untuk mengatur proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, baik itu menekan pada aspek afektif, kognitif atau psikomotorik. Aspek afektif dalam pembelajaran adalah suatu hal yang harus ditanamkan dalam setiap kegiatan. Afektif sendiri lebih menekankan pada sikap belajar dan penanaman karakter positif yang harus dijiwai oleh siswa. Karakter atau nilai-nilai positif dalam pembelajaran diantaranya adalah saling menghargai, saling membantu, toleran, kerja sama, nilai-nilai tersebut juga terkandung dalam peace education. Peace education juga menanamkan nilai-nilai budaya damai sebagai pijakan utama dalam masyarakat, menghargai keragaman. Dengan menekankan hak asasi manusia, keadilan, dan penghargaan terhadap perbedaan, pendidikan perdamaian membentuk individu yang bertanggung jawab, berempati, dan berkontribusi positif dalam mewujudkan perdamaian dan kesejahteraan. Hal ini selaras dengan fokus kurikulum merdeka yang diterapkan sekarang, dengan memberikan pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

Pembelajaran dalam kurikulum merdeka berfokus pada salah satu materi yang esensial dan pembelajaran yang fleksibel, salah satu pembelajaran yang diterapkan di kurikulum merdeka yaitu pembelajaran yang berdiferensiasi. pembelajaran berdiferensiasi merupakan proses pembelajaran di mana siswa bisa mempelajari konten berdasarkan bakat mereka, apa yang mereka sukai, dan kebutuhan khusus mereka.⁵ Pembelajaran berdiferensiasi tidak berarti pembelajaran yang diindividukan. Sebaliknya, pembelajaran berdiferensiasi mengarah pada pembelajaran yang memenuhi kebutuhan siswa melalui pembelajaran yang independen dan memaksimalkan peluang belajar siswa. Salah satu implementasi independensi dalam pembelajaran dapat mengembangkan modul ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sesuai dengan lingkungan nya. Hal ini dapat ditunjang dengan pengembangan modul ajar oleh guru yang menyesuaikan kebutuhan peserta didik yang mampu mengembangkan potensi pada dirinya.

Modul adalah bahan ajar yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu dan dikemas dalam bentuk satuan pembelajaran terkecil dan memungkinkan dipelajari secara mandiri dalam satuan waktu tertentu agar peserta didik menguasai kompetensi yang diajarkan.⁶ Modul ajar Kurikulum Merdeka sekarang dianggap sebagai alat yang sangat penting untuk memulai pembelajaran dengan paradigma atau mode baru, terutama jika berkaitan dengan transformasi

⁵ Meria Ultra Gusteti, dkk, *Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika di Kurikulum Merdeka*, jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika, 2022, vol. 3, hal. 639

⁶ Endang Novi Trisna Siloto, *Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Materi Bentuk Aljabar di Kelas VII SMP Negeri 13 Medan*, jurnal of Mathematics Education and Applied, 2023, vol. 4, hal. 195

digital dan revolusi industri. Modul ajar Kurikulum Merdeka merujuk pada sejumlah alat atau sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis, menarik, dan yang pasti, sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Modul ajar sendiri dapat dikatakan sebagai suatu implementasi dari Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang dikembangkan dari Capaian Pembelajaran (CP) dengan Profil Pelajar Pancasila sebagai sasaran. Modul ajar disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan peserta didik. Modul ajar juga mempertimbangkan apa yang akan dipelajari dengan tujuan pembelajaran yang jelas. Tentu saja, basis perkembangannya juga berorientasi jangka panjang. Para guru juga perlu mengetahui dan memahami konsep modul ajar dengan maksud agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

Pada kenyataannya yang terjadi di lapangan pelaksanaan kurikulum merdeka masih belum maksimal, hal ini bisa terlihat dari beberapa kendala yang dihadapi yaitu: (1) Pemahaman dan keterampilan guru dalam mengaplikasikan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, (2) kondisi lingkungan sekolah, (3) sarana dan prasarana, serta (4) sumber daya manusia yang tersedia.⁷ Oleh karena itu implementasi kurikulum merdeka belum maksimal. Hal ini berdampak juga pada pelaksanaan pembelajaran, salah satunya matematika. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang tidak disukai oleh peserta didik mereka beranggapan bahwa matematika mata pelajaran yang sulit di fahami dan dimengerti oleh karena itu peserta didik menjadi bosan dan tidak tertarik dalam pelajaran tersebut.

⁷ Erwin Simon Paulus Olak Wuwur, *Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*, jurnal ilmu pendidikan, 2023, vol. 3, hal. 7

Penyajian materi matematika yang terlalu monoton dan biasa-biasa saja juga menjadi salah satu faktor siswa kurang termotivasi untuk belajar serta menjadikan minat belajar matematika siswa rendah. Karakteristik umum yang dimiliki peserta didik tingkat dasar yaitu senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, serta senang merasakan atau melakukan secara langsung. Masalah yang dialami dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, yaitu kesulitan yang dialami oleh kebanyakan siswa dalam penyelesaian soal cerita matematika, siswa takut bertanya tentang hal yang sulit dan tidak dipahaminya, anggapan siswa bahwa matematika merupakan pelajaran yang menakutkan.⁸ Selain itu, guru juga menghadapi tantangan dalam merancang dan memilih masalah kontekstual. hal ini juga menimbulkan masalah dalam pembelajaran matematika termasuk kekurangan pemahaman membaca dan ketidak mampuan peserta didik untuk berpikir secara abstrak.

Berdasarkan hasil observasi di MINU Jatirejoyoso Kepanjen, peneliti menemukan kondisi dimana siswa kurang tertarik dan termotivasi untuk belajar, pada saat pembelajaran berlangsung monoton. Mereka lebih memilih untuk bermalas-malasan dalam belajar bahkan mereka lebih memilih untuk bermain sendiri dan berbincang dengan temannya, selain itu perangkat ajar masih belum maksimal. Kondisi ini mengakibatkan proses pembelajaran yang berlangsung terutama ketika pembelajaran matematika berlangsung kurang kondusif, kondisi ini juga mengakibatkan peserta didik lain menjadi terpecah fokus belajarnya.

⁸ Kristina Gita Permatasari, *Problematika Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*, 2021, vol. 17, hal. 72

Pada kenyataannya ketika guru mendesain atau merancang proses pembelajaran matematika dengan lebih menarik dengan menggunakan metode atau media yang baru terutama yang berbasis permainan, harapannya mereka memiliki antusiasme yang lebih besar terhadap proses pembelajaran karena memang pada dasarnya karakteristik mereka masih pada tahap bermain. Berkaitan dengan paparan diatas maka peneliti menemukan permasalahan yaitu (1) Perangkat pembelajaran masih minim salah satunya modul ajar. (2) Kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. (3) Menurunnya hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika.

Dari permasalahan yang ditemukan perlu adanya pembelajaran yang menyenangkan, salah satu pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran berbasis *Joyful Learning*. Pembelajaran menyenangkan (*Joyfull learning*) ialah model pembelajaran yang secara spesifik belajar sambil memainkan permainan yang berkaitan dengan materi pembelajaran sehingga diharapkan bisa menaikkan kecerdasan serta dapat menjadi alternatif sebagai model belajar efektif.⁹ *Joyfull learning* menyajikan cara belajar yang asyik, dimana peserta didik diajak belajar sambil bermain, artinya proses pembelajaran dikemas dalam situasi menyenangkan, baik dilaksanakan di dalam kelas maupun di alam sekitar. Melalui pembelajaran yang menyenangkan diharapkan mampu menciptakan daya minat, kreativitas dari siswa secara sempurna, sehingga menumbuhkan proses pembelajaran yang baik. Untuk itu, patutnya instansi pendidikan mampu menciptakan sistem pembelajaran yang menyenangkan

⁹ Muqtakdir Nurfalaq Syarif, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Menyenangkan (Joyfull learning) dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA*, jurnal Biotek, 2020, vol. 10, hal. 104

membuat dimana peserta didik tidak tertekan, bahagia, dan mampu menikmati pembelajaran yang sedang berlangsung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dibagi menjadi beberapa bagian. Rumusan masalah tersebut meliputi:

1. Bagaimana pengembangan modul ajar matematika berbasis *Joyfull learning* untuk siswa kelas I MINU jati rejoyoso kepanjen?
2. Bagaimana kelayakan modul ajar matematika berbasis *Joyful Learning* dapat memfasilitasi siswa kelas I di MINU Jati Rejoyoso Kepanjen dalam mencapai kompetensi dalam mata pelajaran matematika?
3. Bagaimana efektivitas modul ajar matematika berbasis *Joyfull Learning* untuk siswa kelas I minu jati rejoyoso kepanjen?

1.3 Tujuan Penelitian & Pengembangan

Dalam penelitian ini, peneliti berharap agar hasil penelitian dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan kegiatan, diantaranya:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan modul ajar matematika berbasis *Joyfull learning* untuk siswa kelas I MINU jati Rejoyoso kepanjen
2. Untuk mengetahui kelayakan modul ajar matematika berbasis *Joyfull Learning* dapat memfasilitasi siswa kelas I di MINU Jati Rejoyoso Kepanjen dalam mencapai kompetensi dalam mata pelajaran matematika
3. Untuk mengetahui efektivitas modul ajar matematika berbasis *Joyful Learning* untuk siswa kelas I MINU Jati Rejoyoso kepanjen

1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Pengembangan produk yang dihasilkan berupa modul ajar berbasis *Joyfull learning* pada mata pelajaran matematika untuk kelas I MINU Jatirejoyoso sebagai berikut:

1. Struktur Modul:

Struktur modul ini didalamnya memuat BAB Bilangan pada materi menghitung dan membaca, membandingkan banyak benda, menghitung maju mundur, pasangan bilangan.

2. Tujuan pembelajaran

Dalam tujuan pembelajaran ini memuat yaitu:

- a. Mengetahui bilangan dan simbol bilangan 1 sampai 10
- b. Menulis bilangan
- c. Membandingkan bilangan
- d. Mengurutkan bilangan

3. Konten Pembelajaran:

Konten dalam pembelajaran ini yakni tanggapan kesiapan mereka menerima pembelajaran, setelah itu memberikan pertanyaan pemandu atau tantangan melalui sudut minat mereka dengan kesesuaian materi yang akan dipelajari dan memberikan tantangan kepada mereka secara beragam baik itu menulis mendeskripsikan atau dengan menjelaskan materi yang sudah disampaikan.

4. Berbasis joyful learning:

Pembelajaran yang dirancang ini memuat permainan untuk mengaktifkan pembelajaran. Adapun permainan yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu:

Permainan kartu angka, dan role playing menempel gambar

5. Evaluasi:

1) Evaluasi dari observasi pembelajaran, 2) ketercapaian tujuan pembelajaran, 3) afektif, 4) kognitif, 5) psikomotorik.

6. Harapannya

Joyfull learning pembelajaran yang menyenangkan belajar sambil bermain.

1.5 Pentingnya Penelitian & Pengembangan

Pengembangan modul ajar berbasis *joyfull learning* pada mata pelajaran matematika sangat penting untuk dikembangkan dengan beberapa alasan yaitu:

1. Perangkat pembelajaran di sekolah masih minim.
2. Motivasi belajar peserta didik masih minim, sehingga perlu adanya perangkat pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
3. Hasil belajar peserta didik rendah, sehingga butuh perangkat pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memahami materi yang sesuai dengan karakteristiknya.
4. Akan memudahkan guru dalam menggunakan modul ajar

1.6 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian & Pengembangan

Dalam uraian ini perlu dikemukakan beberapa asumsi dan keterbatasan pengembangan. Adapun asumsi dan keterbatasan pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Asumsi

- a) Memberikan informasi kepada guru untuk pengembangan perangkat pembelajaran
- b) Modul ajar berbasis *joyfull learning* Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran
- c) Modul ajar berbasis *joyfull learning* dapat Meningkatkan hasil belajar siswa
- d) Modul ajar berbasis *joyfull learning* dapat menciptakan suasana menyenangkan dalam pembelajaran
- e) Modul ajar berbasis *joyfull learning* dapat membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran
- f) Sebagai sarana untuk mencapai pembelajaran dengan menggunakan modul ajar berbasis joyful learning.
- g) Modul ajar berupa cetak

2. Keterbatasan

- a) Modul hanya terbatas pada BAB bilangan saja, pada materi pasangan bilangan.
- b) Modul ajar ini hanya menggunakan beberapa metode permainan saja diantaranya yaitu: permainan kartu angka, role playing dan menempel gambar
- c) Modul ini dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan dan karakteristik siswa kelas 1 MINU Jati Rejoyoso kepanjen.

1.7 Definisi Oprasional

Definisi operasional berguna untuk menghindari kekeliruan dalam memahami atau menafsirkan istilah-istilah yang ada, oleh karena itu diberikan penegasan dan pembahasan dari istilah yang berkaitan dengan judul penelitian meliputi:

1. Pengembangan Modul ajar

Pengembangan modul ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menambahkan komponen-komponen sesuai dengan permasalahan yang ditemukan, yaitu modul ajar berbasis joyful learning.

2. *Joyfull learning*

Joyful Learning yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa dengan metode-metode permainan yang menyenangkan.

3. Matematika

Matematika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berfokus pada materi menghitung dan membaca, menulis bilangan, membandingkan banyak benda, menghitung maju mundur, pasangan bilangan.